

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini hanya berlaku di SDN 2 Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Dari hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung pecahan mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pemecahan masalah. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil evaluasi siklus I 58, siklus II 75, siklus III 82,2. Sehingga setiap siklusnya mengalami peningkatan dari kategori cukup meningkat ke kategori baik.
2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung pecahan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran menerapkan pendekatan pemecahan masalah. Pada tahap memahami masalah siswa saling bertanya baik kepada gurunya maupun temannya. Pada perencanaan penyelesaian siswa saling berdiskusi dengan menyatakan pendapatnya masing-masing, pada pelaksanaan perencanaan penyelesaian siswa berdiskusi dengan menyatakan pendapatnya dan saling bertukar pikiran. Pada saat menyatakan kembali siswa saling mengamati dan mengemukakan hasil penyelesaian dengan alasannya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi pihak terkait berikut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran serta dalam rangka menindak lanjuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Terutama pada pelajaran Matematika khususnya operasi hitung pecahan di Sekolah Dasar yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada operasi hitung pecahan, sebelum melaksanakan pembelajaran hendaknya guru memperhatikan tahap berpikir siswa sebagai acuan untuk memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan pemecahan masalah, karena dengan menggunakan pendekatan ini siswa dapat mengembangkan cara berpikir kritis melalui pemahaman terhadap masalah, cara memecahkan masalah, pengamatan, maupun diskusi kelompok.
2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guru hendaknya berperan sebagai motivator yang baik kepada siswa sehingga proses pembelajaran bukanlah *teaching center* melainkan *student center* dimana siswa dapat mengembangkan kualitas dan kreatifitasnya dengan baik, serta memilih salah satu pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan materi yaitu pendekatan pemecahan masalah.

3. Untuk rekan sejawat para pengajar, diharapkan pada saat pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung pecahan, dapat menerapkan pendekatan pemecahan masalah sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran, karena dengan pendekatan ini hasil belajar siswa dapat meningkat, dimana siswa menjadi lebih aktif mencari pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran yang telah di dapat tidak mudah untuk dilupakan, tetapi seyogyanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

